

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Kota Bandung sebagai daerah tujuan pariwisata, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik wisatawan yang berkunjung ke Kota Bandung didominasi dari kalangan masyarakat kelompok sosio-ekonomi (kelas) menengah sampai menengah-bawah. Meskipun dari segi pendapatan tidak begitu tinggi, namun kelompok ini menyukai aktivitas sosial di antaranya yaitu memilih berwisata bersama keluarga dan kerabat sebagian besar (74,4%) atau menyewa tempat peristirahatan/villa sebagian kecil (19,2%). Biasanya waktu untuk melakukan rekreasi ini pada masa libur akhir pekan hampir setengahnya (45,2%), libur akhir tahun sebagian kecil (12,8%), libur sekolah sebagian kecil (12,8%), libur hari besar agama sebagian kecil (9,6%), cuti kantor sebagian kecil (3,2%), dan sebagian kecil (16,4%) sisanya tidak memiliki jadwal khusus. Dalam melakukan perjalanan wisata, sebagian besar responden berangkat bersama keluarga atau kerabat, membentuk rombongan kecil antara 5 hingga 10 orang hampir seluruhnya (96,8%). Mayoritas intensitas kunjungan wisata yang mereka lakukan sebanyak dua kali dalam setahun hampir setengahnya (41,6%).

2. Kota Bandung sebagai daerah alternatif tujuan pariwisata telah terkenal hingga ke luar negeri dan memiliki daya tarik tersendiri di mata wisatawan. Adapun daya tarik kota Bandung sebagai tujuan pariwisata tersebut meliputi wisata belanja dan kuliner, wisata rekreasi hiburan dan alam, wisata heritage, wisata pendidikan dan wisata MICE.
3. Dari persepsi responden diperoleh faktor dominan yang daya tarik dominan yang menjadi daya tarik kota Bandung sebagai daerah tujuan pariwisata sebagai berikut: pertama kondisi iklimnya yang sejuk dan nyaman untuk dikunjungi sehingga menjadi tujuan favorit responden di dalam melakukan perjalanan wisata. Kedua trend mode sangat memikat wisatawan untuk berkunjung ke Kota Bandung sehingga memiliki citra sebagai “Kota Mode” “Kota Fashion” dan “Kota Seribu Outlet. Citra ini didukung dengan gaya anak muda di Kota Bandung yang kreatif dalam mengembangkan trend busana, sehingga banyak trend pakaian, sepatu, dan gaya rambut yang diawali di Kota Bandung. Dengan sebutan lain Kota Bandung sebagai *trend setter* atau *trend mode*. Ketiga harga yang ditawarkan dalam wisata di kota Bandung relatif terjangkau, mulai dari retribusi tempat wisata, kuliner, hingga outlet busana.

## B. Saran

Adapun saran/masukan dari penulis bagi peningkatan kualitas sektor pariwisata Kota Bandung adalah:

1. Pemerintah Kota Bandung diharapkan agar segera menuntaskan pembenahan dalam infrastruktur pelayanan jalan umum baik dari segi perbaikan jalan, menambah rambu-rambu lalu lintas dan lain-lain untuk mengatasi kemacetan Kota Bandung yang masih menjadi kendala dalam mendorong pertumbuhan aksesibilitas pariwisata.
2. Pemerintahan Kota Bandung dan pengelola tempat wisata diharapkan agar segera melakukan pembenahan dalam fasilitas ditempat wisata karena tidak semua tempat wisata membenahi fasilitas tempat parkir yang mumpuni dan mentertibkan pedagang kaki lima yang dapat menimbulkan kemacetan.
3. Pemerintah dan pengelola tempat wisata diharapkan terus melakukan evaluasi dan meningkatkan kualitas pelayanan yang memadai bagi para wisatawan mancanegara atau lokal yang berkunjung ke Kota Bandung.